

Urutan Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Pembelajaran I

Moda Pembelajaran : Daring dan Luring (Blended Learning)

Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (5 JP)

Pertemuan 1 : 2 JP (2 x 35 menit) daring

Pertemuan 2 : 3 JP (3 x 35 menit) luring

Pertemuan I

Awal Pembelajaran : 15 menit

Aktivitas :

1. Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian siswa untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum memulai kegiatan, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran siswa di kelas.
2. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan permainan tebak – tebak. Guru menyediakan gambar yang akan ditebak oleh siswa dengan cara bertanya, namun guru hanya menjawab “ya” atau “tidak”.

Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa akan belajar tentang keberagaman yang ada di sekitar dan guru ingin agar siswa menebak gambar makanan khas dari Suku Minang yaitu rendang. Agar lebih kontekstual, guru dapat mengganti gambar makanan khas dari daerahnya masing – masing. (Gambar terdapat di lampiran)

3. Guru memberikan informasi pada siswa terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.
4. Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait manfaat mengenal keberagaman di lingkungan sekitar

Kegiatan Inti : 40 menit

Aktivitas :

1. Siswa menjawab pertanyaan pemantik yang diajukan oleh guru terkait topik yaitu keberagaman di lingkungan sekitar. Contohnya :
 - Apakah ada rumah ibadah di sekitar tempat tinggalmu ?
 - Siapa yang beribadah di sana ?

- Adakah orang yang berbeda agama dan suku bangsanya dengan kalian di lingkungan sekitarmu ?
- Apakah kalian tahu asal suku bangsa orang yang berbeda tersebut ?
- Apakah kalian pernah mengikuti acara adat dari suku bangsa yang berbeda denganmu ?
- Bagaimana perasaanmu saat berteman dengan orang yang berbeda agama dan suku bangsanya ?
- dll.

Pertanyaan diberikan kepada siswa untuk mengarahkan mereka pada topik yang akan dipelajari melalui wawancara.

2. Siswa menyimak materi terkait topik keberagaman melalui video yang sudah disiapkan oleh guru pada *tautan video* : <https://www.youtube.com/watch?v=OevbCQQ6h5E>
3. Siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi isi video dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan berikut:
 - Apa informasi penting yang kalian peroleh dari tayangan video tersebut ?
 - Mengapa Indonesia mempunyai keberagaman budaya ?
 - Apa saja bentuk keberagaman yang ada pada tayangan video tadi ?
 - Bagaimana sikap yang harus kita tunjukkan di tengah keberagaman ?
4. Perwakilan siswa menceritakan pengalaman singkat mereka tentang keberagaman. Contohnya jika mereka pernah mengikuti acara adat dari suku bangsa yang berbeda dengannya.
5. Siswa diberi kesempatan untuk saling memberikan tanggapan terhadap cerita pengalaman yang disampaikan oleh temannya
6. Guru memberikan penguatan kepada siswa bahwa berbeda itu adalah indah. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat menghargai keberagaman di lingkungan sekitar

Kegiatan Akhir : 15 menit

Aktivitas :

1. Guru mengkonfirmasi capaian pembelajaran siswa pada pertemuan 1 yaitu tentang informasi awal mengenai topik keberagaman di lingkungan sekitar
2. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa berupa penugasan untuk melakukan pengamatan / kunjung lapangan di lingkungan sekitar rumah mereka terkait topik keberagaman.
3. Guru membimbing siswa menarik kesimpulan dalam kegiatan pertemuan 1.

Pertemuan 2

Awal Pembelajaran : 15 menit

Aktivitas :

1. Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian siswa untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum memulai kegiatan, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran siswa di kelas.
2. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan permainan kelompok kata. Cara melakukan permainan ini, guru menyiapkan beberapa kata yang ditulis di kertas HVS atau kertas lainnya bertuliskan :
 - Agama
 - Suku Bangsa
 - Alat Musik
 - Rumah Adat
 - Tarian Daerah
 - Lagu Daerah, dan
 - Makanan Khas

lalu ditempelkan di papan tulis dan tembok sekeliling kelas. Kemudian, siswa diminta mengambil dua atau tiga kertas lainnya lalu menempelkan sesuai kelompok kata tersebut. Sebagai contoh, siswa yang mengambil tulisan "rendang" harus menempelkan kata tersebut di kelompok makanan khas. Demikian juga, jika siswa mengambil kertas bertuliskan kata "Joglo", maka siswa harus menempelkannya di kelompok rumah adat, dst. Setelah itu, 7 orang siswa diminta menjadi wakil kelompok kata untuk memeriksa pekerjaan bersama. Tujuan permainan ini adalah agar siswa lebih mengenal tentang topik keberagaman yang akan dipelajari.

3. Guru memberikan informasi pada siswa terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.
4. Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait manfaat menentukan topik yang lebih khusus (khusus) pada kegiatan wawancara.

Kegiatan Inti : 75 menit

Aktivitas :

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Paling banyak setiap kelompok beranggotakan 4 orang siswa.
2. Setiap kelompok dibagi Lembar Kegiatan I tentang Peta Pikiran untuk membantu kelompok mengidentifikasi topik yang lebih khusus.

3. Setiap kelompok membuat peta pikiran dengan kerangka yang sudah disediakan (*terlampir*)
4. Siswa berdiskusi untuk menentukan satu topik khusus berdasarkan hasil peta pikiran.
5. Siswa melakukan kunjung kerja atau Gallery Walk. Teknisnya, setiap kelompok dapat menempelkan produk peta pikirannya di tempat yang berbeda dengan kelompok lain, kemudian menetapkan seorang wakil kelompok untuk menjelaskan peta pikiran yang telah dibuatnya bersama kelompok. Kemudian, anggota kelompok yang lain mengunjungi kelompok lainnya.
6. Guru memberikan penguatan atas produk peta pikiran yang dihasilkan oleh siswa.

Kegiatan Akhir : 15 menit

Aktivitas :

1. Guru mengkonfirmasi capaian pembelajaran siswa pada pertemuan 2 yaitu tentang menentukan topik khusus pada kegiatan wawancara dengan menggunakan teknik peta pikiran
2. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa untuk membaca bahan bacaan siswa
3. Guru membimbing siswa menarik kesimpulan dalam kegiatan pertemuan 2.